

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya suatu organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, atau perdagangan yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai keuntungan yang optimal untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Indonesia adalah salah satu negara yang bisa dikatakan terdapat dimana banyak perusahaan yang bergerak dibidang bisnis. Dalam suatu organisasi bisnis harus mampu lebih kompetitif dibandingkan organisasi bisnis lainnya. Hal ini dilakukan untuk bersaing dengan organisasi dan bisnis lain. Dalam kegiatan investasi, perusahaan membutuhkan profesional internal untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, atau melaporkan aset sesuai dengan kriteria yang berlaku. Kesalahan dalam penerapan standar akuntansi saat mengakui aset perusahaan dapat mengakibatkan salah saji material dan kerugian bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Perkembangan entitas pada saat ini dalam pertumbuhan sudah semakin pesat, sehingga memperluas kegiatan usaha untuk mendapatkan pangsa pasar. Hal ini mendorong untuk memiliki persaingan yang ketat. Setiap entitas harus menyusun laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yaitu suatu informasi yang menggambarkan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, memberikan informasi guna untuk pengambilan keputusan dari berbagai pihak (Hidayat, 2018).

Informasi audit laporan keuangan digunakan oleh pihak eksternal sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara akurat, relevan, wajar, dan bertanggung jawab, di mana penyajiannya wajar dan bebas dari salah saji material, guna meningkatkan keandalan laporan keuangan pengguna laporan keuangan.

Salah satu prosedur audit yang dilakukan adalah prosedur audit kas dan setara kas. Kas yang dicatat dalam neraca terdiri dari dua elemen yaitu kas yang dipegang langsung oleh perusahaan dan kas kecil. berbasis uang tunai memiliki banyak transaksi yang dilakukan setiap hari, sehingga uang tunai adalah aset jangka pendek yang paling rentan. Selain itu, Kas biasanya berupa uang tunai atau simpanan pada bank yang digunakan sebagai alat pembayaran. Kas dalam akuntansi sangat berperan penting dan menjadi salah satu bagian yang perlu diadakannya pengawasan karena merupakan salah satu asset yang paling mudah di salahgunakan (A'Yunina, 2020).

Tujuan utama dari audit saldo kas adalah untuk memastikan bahwa kas tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit dilaksanakan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Institute Akuntan Publik Indonesi (IAPI). Dalam melaksanakan pengauditan KAP Paul Hadiwinata Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan mendapat kepercayaan untuk melakukan pengauditan pada PT. XYZ yang bergerak dibidang jasa kontruksi.

Kegiatan yang dilakukan oleh auditor pada perusahaan adalah memeriksa kas dan rekening bank. Mengaudit atas setoran dan penarikan tunai di perusahaan sangatlah penting, karena kas adalah metode pembayaran yang mudah dan siap digunakan, karena merupakan aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lainnya.

Kas menurut PSAK No.2 Tahun 2015 Kas, yang merupakan laporan arus kas. Hal ini menjelaskan bahwa kas terdiri dari kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas adalah likuiditas, tidak ada risiko perubahan signifikan, dan merupakan investasi jangka pendek pada tingkat tertentu (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Mengaudit akun kas memerlukan prosedur yang tepat untuk mempertahankan manfaat kas dan pendapatan bisnis. Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda mengenai prosedur audit, sehingga harus dipahami bahwa hal ini dilakukan dengan mengamati atau mewawancarai bagian-bagian tertentu

dari perusahaan. Upaya pencegahan penyelewengan kas dilakukan melalui prosedur pengendalian dan pengawasan.

Aktivitas audit perusahaan memiliki transaksi yang meliputi kas kecil dan bank. Peran kas sangat penting bagi perusahaan, karena kas dapat dengan mudah disalahgunakan, maka diperlukannya pemisahan fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan untuk mengendalikan kas dan setara kas secara internal.

Auditor melakukan pemeriksaan pada akun kas dan bank, ditemukannya permasalahan pada saat melakukan perhitungan kurs mata uang asing yang mengakibatkan adanya laba selisih kurs sebesar Rp. 1.119.397. sehingga dengan adanya temuan ini auditor akan berdiskusi dengan perusahaan PT XYZ. Setelah diadakannya diskusi ini penyebab dari laba selisih kurs karena PT XYZ belum menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sehingga auditor mengusulkan adanya jurnal koreksi.

Oleh karena itu penulis tertarik dalam membahas lebih dalam mengenai pemeriksaan kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata. Penulis memilih tugas akhir yang berjudul **“PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF AKUN KAS DAN SETARA KAS PT XYZ OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PKF HADIWINATA“**

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan tugas akhir ini ialah :

- a. Salah satu syarat kelulusan Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Mengetahui mekanisme pemeriksaan dalam penyusunan kas dan bank yang disusun oleh KAP PKF Hadiwinata.
- c. Menambah ilmu pengetahuan tentang auditing.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk memahami proses kegiatan audit selama penulis menjalankan praktik di Kantor Akuntan Publik PKF Hadiwinata.
- 2) Membuktikan kebenaran adanya kelengkapan kas yang telah dicantumkan dalam neraca
- 3) Membuktikan adanya kebenaran kas dan kejadian transaksi yang berkaitan dengan kas yang dicantumkan dalam neraca.
- 4) Membuktikan penilaian yang wajar atas kas yang tercantum di neraca.

1.3 Manfaat

Dalam pembuatan penyusunan Tugas Akhir ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. diharapkan untuk lebih mengetahui wawasan pengetahuan mengenai tahapan pemeriksaan atas akun kas dan setara kas perusahaan.
 - b. diharapkan mendapatkan pengetahuan mengenai mata kuliah auditing khususnya dalam hal pemeriksaan kas dan setara kas.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk bahan referensi atau bacaan yang mampu menambah pengetahuan terkait pengauditan. Khususnya mahasiswa akhir Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
 - b. Untuk tolak ukur peningkatan dan pengevaluasian kurikulum yang telah diterapkan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.